

Pelecehan Profesi

Pertemuan 6

By: Sumartono, S.Sos., MSi





Seorang praktisi komunikasi dalam sebuah perbincangan berkomentar, katanya, "*Orang-orang yang top di dunia komunikasi di Indonesia itu bukan orang-orang yang punya background akademis komunikasi lho !*"

Fenomena yang terjadi di dunia kerja menunjukkan kecenderungan yang mengaburkan profesi komunikasi dengan segala kompetensinya.



- **Bertambahnya fakultas komunikasi dan atau jurusan humas di berbagai perguruan tinggi tanpa diikuti ujian saringan masuk yang memadai;**
- **Persyaratan profesi komunikasi tanpa mengedepankan kompetensi akademis dengan kriteria yang relevan;**
- **SKKNI Bidang Komunikasi yang seharusnya dapat sebagai penyaring profesi humas tidak berlaku sesuai harapan;**
- **Peran aktif pemerintah sangat kecil dalam mengendalikan kualitas perguruan tinggi penghasil sarjana komunikasi khususnya humas;**
- **Buruknya pemahaman dunia kerja, khususnya instansi pemerintah dalam memkanai peran praktisi komunikasi**



Para ilmuwan, cendekiawan dan praktisi komunikasi perlu merekomendasikan

- **Pemerintah perlu memiliki produk regulasi yang mendukung dan memberikan jaminan intelektual terhadap ilmuwan dan cendekiawan komunikasi agar dapat memperoleh haknya secara intelutal dan profesional dalam dunia kerja;**

-



- **Pemerintah perlu memberlakukan sertifikasi (SKKNI) secara ketat, obyektif dan transparan** terhadap profesi-profesi ilmu terapan bidang komunikasi untuk kemudian dipatuhi dunia kerja dan menjadi tolok ukur dunia empiris atau dunia kerja terhadap para profesional dan ilmuwan komunikasi dalam memberikan apresiasi secara obyektif;



- **Pemerintah perlu memiliki dan memberlakukan standar kurikulum nasional terhadap bidang ilmu komunikasi** dengan melakukan pengawasan ketat terhadap perkembangan dan pelaksanaan proses belajar mengajar bidang ilmu komunikasi agar berlangsung secara wajar sesuai ketentuan;



- **Dunia kerja perlu bersikap profesional terhadap profesi komunikasi dengan menempatkan SDM yang memiliki kompetensi akademis yang relevan, yaitu ilmu komunikasi untuk semua posisi yang merupakan turunan atau ilmu terapan dari ilmu komunikasi;**



- **ISKI bersama berbagai organisasi profesi yang merupakan ilmu terapan komunikasi senantiasa melakukan akselerasi terhadap perkembangan ilmu komunikasi secara profesional, ilmiah dan bertanggung jawab.**



"Profesi di bidang komunikasi tidak akan pernah meraih status profesi selama orang bisa masuk ke bidang ini tanpa memerlukan studi yang ketat di bidang ini "